

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2006). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Anderson JB. (2004). *Minerals*. In: KL Escott-Stump S, Editors. *Krause's Food, Nutrition and diet Therapy*, 11th ed. Philadelphia: Sunders :134-54
- Aisyah, Siti, *et.al.* (2010). Pengaruh Edukasi Kelompok Sebaya Terhadap Perubahan Perilaku Pencegahan Anemia Gizi Besi Pada Wanita Usia Subur di Kota Semarang. Diakses pada tanggal 15 Juni 2014, dari <http://www.jurnal.unimus.ac.id>
- Argana, *et.al.* (2004). Vitamin C sebagai faktor dominan untuk kadar hemoglobin pada wanita usia 20 - 35 tahun. *Jurnal Gizi Kesehatan Masyarakat FKM UI* vol. 23 no. 1.
- Arisman. (2004). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Arisman. (2010). *Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar ilmu Gizi*, edisi ke-2. Jakarta: EGC.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2007). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Bakta IM. (2000). *Hematologi klinik ringkas*. Denpasar: Percetakan Universitas Udayana
- Bakta, I. M. (2006). *Anemia Defisiensi Besi*. Dalam: Sudoyo, A. W., penyunting. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi ke-4 Jilid II. Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam
Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 644-659.
- Citrakesumasari. (2012). *Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya*. Kaliaka: Yogyakarta.
- Depkes RI. (2005). *Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2005*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Depkes R.I. (2008). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Djaeni, A. 2000. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa Profesi Di Indonesia*. Jakarta : Dian Rakyat.

- Guyton. 1997. Fisiologi Kedokteran. Jakarta : EGC
- Hemalatha. (2009). *Influence of exogenous iron, calcium, protein and common salt on the bioaccessibility of zinc from cereals and legumes*. Journal of Trace Elements in Medicine and Biology 23(2): 75–83.
- Husaini, Yoyoh. (1988). Suatu Studi Kompilasi Informasi dalam Menunjang kesejahteraan Nasional, dan Pengembangan Program, Puslitbang Gizi, Bogor.
- Institute of Medicine. (2001). Dietary Reference Intakes for Vitamin A, Vitamin K, Arsenic, Boron, Chromium, Copper, Iodine, Iron, Manganese, Molybdenum, Nickel, Silicon, Vanadium, and Zinc. Washington, DC: National Academy Press pp. 442–455.
- Kennelly, P.J. (2006). Protein: Mioglobin & Hemoglobin. In Robert K. Murray, Daryl K. Graner, & Victor W. Rodwell. *Harper's Illustrated Biochemistry*, 27th Ed (pp. 44-52). The McGraw-Hill Companies Inc.
- Kohlmeier M. (2003). *Nutrient metabolism*. San Diego: Elsevier :685-91
- Kurniati. (2013). Hubungan Asupan Zat Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Wanita Prakonsepsi di Kecamatan Ujung Tanah dan Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Jurnal Program Ilmu Gizi FKM Universitas Hasanuddin.
- Purwaningsih. (2005). *Pengalaman suplementasi besi dan seng untuk menurunkan prevalensi anemia pada bayi umur 4-6 bulan: uji klinik di lapangan*. Jurnal Kedokteran Media Medika Indonesiana FK UNDIP
- Putri, Endy, *et.al*. *PENGARUH SUPLEMENTASI BESI DAN ZINC TERHADAP KADAR Hb DAN KESEGERAN JASMANI REMAJA PUTRI YANG ANEMIA DEFISIENSI BESI (Studi Kasus Siswi SMK Negeri 8 Mataram - NTB)*. Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
- Mc. Laren. (2002). *B Group Vitamin in The News*. Medical Progress 8-12

- Monge R.V. (2001). *A Iron and Folat Status in Urban and Rural Costarica Teenagers*. Food and Nutrition Buletin 45-51
- Murray R.K. (2006). *Protein Plasma dan Immunoglobulin*. Biokimia Harper. Hal. 610–612. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Nasyidah, N. (2011). Hubungan Anemia dan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Alianyang Pontianak. Skripsi FK Universitas Tanjungpura, Pontianak
- Ridwan, W. (2004). Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung Maros Tahun 2004. Diakses 20 April 2014 [Online] <http://med.unhas.ac.id/index.php?option=com-content&task=view&id=48>
- Sadikin, M. 2001. Biokimia Darah. Jakarta : Wydia Medika.
- Sandström. (2001). *Oral iron, dietary ligands and zinc absorption*. J Nutr. 115(3): 411-4.
- Setijowati, N. (2012). Pengaruh Karakteristik Ibu Dan Konsumsi Pangan Terhadap Status Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Jurnal Program Studi Ilmu Gizi FKUB. Vol. 2. No 1. 20-22
- Siregar, A.M.. (2000). *Penanggulangan Anemia Gizi Besi Melalui Program Usaha Perbaikan Gizi Keluarga*. (Laporan Ilmiah). FKM-USU, Medan.
- Solomons, NW. (1993). *Zinc*. Dalam : Macrae R, Robinson RK, Sadler MJ, eds. Encyclopedia of food science, foodtechnology and nutrition, vol. 7. London :Academic Press 4980-94.
- Stefanidou M, *et.al*. (2006). *Zinc: a multipurpose trace element*. Archives of Toxicology 80(1): 1-9.
- Syah, E. (2013). *Pentingnya Zat Besi Bagi Tubuh dan Sumbernya*. Diakses pada tanggal 8 April 2014

Whittaker. (1998). *Iron and zinc interactions in humans*. Am J Clin Nutr 68:442S-6S.

World Health Organization. 2011. Diakses pada tanggal 20 April 2014. <http://www.who.int/>

Yamin, T. (2012). Hubungan Pengetahuan, Asupan Gizi, dan Faktor lain yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA Kabupaten Kepulauan Selayar 2012. Skripsi: Universitas Indonesia

Zulaicha, T. M. (2009). *Pengaruh Suplementasi Besi Sekali Seminggu Dan Sekali Sehari Terhadap Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar*. Universitas Sumatera Utara.

Diunduh dari: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6261/1/09E00122.pdf>.

[Diakses April 2010]